

Judul : Industri terbantu kebijakan harga Gas
Tanggal : Kamis, 27 April 2023
Surat Kabar : Kompas
Halaman : 12

ENERGI

Industri Terbantu Kebijakan Harga Gas

JAKARTA, KOMPAS — Kebijakan harga gas bumi tertentu atau HGBT bagi tujuh bidang industri telah membantu pemulihan setelah terdampak pandemi Covid-19. Namun, pasokan gas dan konsistensi HGBT seharga 6 dollar AS per juta metrik british thermal unit itu juga perlu terus dipastikan. Bidang industri dimaksud ialah industri pupuk, petrokimia, oleokimia, baja, keramik, kaca, dan sarung tangan karet.

Ketua Umum Forum Industri Pengguna Gas Bumi Yustinus HG, di Jakarta, Rabu (26/4/2023), mengatakan, kebijakan HGBT dirasakan menjadi *game changer* selama terjadi disrupsi global. Hal itu terbukti dari Indeks Manajer Pembelian (*Purchasing Managers' Index/PMI*) manufaktur yang di atas angka 50 secara berurutan dalam 19 bulan terakhir. "Utilisasi meningkat melebihi sebelum pandemi. (Selain itu), serapan tenaga kerja terjaga, ekspor meningkat, dan neraca perdagangan surplus," ujar Yustinus.

Namun, menurut dia, memang masih ada kendala belum terpenuhinya alokasi sesuai Keputusan Menteri ESDM No 134/2021 sehingga industri harus membeli gas bumi dengan harga lebih dari 6 dollar AS per MMBTU. Perlu perbaikan agar kepercayaan pasar dalam dan luar negeri serta realisasi ekspansi dan investasi terjaga.

Ketua Umum Asosiasi Aneka Industri Keramik Indonesia Edy Suyanto menuturkan, manfaat kebijakan HGBT juga tampak dari tren peningkatan pemakaian gas dari tahun 2020 hingga Maret 2023. Rata-rata volume penyerapan gas bumi dari PT Perusahaan Gas Negara Tbk oleh industri keramik nasional meningkat hampir 30 persen dari 63,3 miliar british thermal unit per hari (BBTUD) menjadi 81,8 BBTUD. Hal itu tak lepas dari utilisasi kapasitas nasional yang naik dari 56 persen pada 2020 menjadi 76 persen awal April 2023. (DIT)